

**HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT TERHADAP PELAKSANAAN
SASARAN KESELAMATAN PASIEN DIRUANG IGD DAN ICU RUMAH
SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong**



Disusun Oleh :

Lailatul Isnaini

A11501141

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2019

Halaman Persetujuan

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul
**HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT TERHADAP PELAKSANAAN SASARAN
KESELAMATAN PASIEN DI RUANG IGD DAN ICU
RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Yang disusun oleh :

Lailatul Isnaini

A11501141

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan pada tanggal 5 agustus 2019

Pembimbing

Pembimbing I

Isma Yuntar, M.Kep

Pembimbing II

Barkah Waladani, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan
STIKES Muhammadiyah Gombong

Eka Riyanti, M. Kep.,Sp.Kep.Mat

Halaman Pengesahan
HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT TERHADAP PELAKSANAAN SASARAN
KESELAMATAN PASIEN DI RUANG IGD DAN ICU RUMAH SAKIT PKU
MUHAMMADIYAH SRUWENG

Skripsi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

LAILATUL ISNAINI

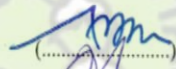
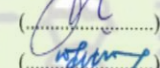
A11501141

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 5 Agustus 2019

Susunan Dewan Penguji

Penguji Utama dan Anggota Dewan Penguji Lain

- | | | |
|-------------------------------------|---------------|--|
| 1. Putra Agina WS, S.Kep, Ns. M.Kep | (Penguji I) |  |
| 2. Isma Yuniar, M.Kep | (Penguji II) |  |
| 3. Barkah Waladani, M. Kep | (Penguji III) |  |

Mengetahui

Ketua Prodi Studi S1 Keperawatan
STIKES Muhammadiyah Gombong


Eka Riyanti, M. Kep., Sp.Kep.Mat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 31-Juli-2019



PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Isnaini

Tempat/ Tanggal Lahir : Purworejo / 13 Desember 1996

Alamat : Kemiri Kidul RT 01/RW03

Nomor Telepon/Hp : 0895421789

Alamat Email : LailatulIsnaini13@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“ Hubungan Kepatuhan Keperawatan Terhadap Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Di Ruang IGD Dan ICU Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng”

Bebas dari plagiarisme dan buku hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 31 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

(Lailatul Isnaini)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai eivitas akademik Stikes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailatul Isnaini
NIM : A11501141
Program Studi : S1 keperawatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

**HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT TERHADAP PELAKSANAAN SASARAN
PASIE DIRUANG IGD DAN ICU RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
SRUWENG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 31 Juli 2019

Yang menyatakan



Lailatul isnaini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal peneliti dengan judul” **HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT TERHADAP PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUANG IGD DAN ICU RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**”. Shalawat serta salam tidak lupa kami junjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana Keperawatan pada Program S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini masih banyak kekurangan. Dalam penyusunan proposal penelitian ini penulis mendapatkan banyak masukan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku kepala program studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Isma Yuniar, M.Kep.Ns selaku pembimbing I dan Barkah Waladani, M. Kep. Ns. Pembimbing II.
4. Dewan penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk perbaikan skripsi penelitian ini.
5. Seluruh dosen dan staff STIKES Muhammadiyah Gombong yang membantu dalam kelancaran penyusunan penelitian ini.
6. Direktur dan segenap staf Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng yang telah memberikan ijin studi pendahuluan untuk pengambilan data.

7. Kedua orang tuaku dan kakakku yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, doa yang tulus sehingga penyusunan penelitian terselesaikan.
8. Sahabat-sahabat terbaik dan teman satu dosen pembimbing terimakasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, semangat dan doanya.
9. Teman-teman seluruh angkatan 2015 Program S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal peneliti. Semoga proposal peneliti ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi kami penulis dan penyusun.

Gombong, 31 juli 2019

Penulis

Lailatul Isnaini

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepad-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat dari petunjuk Allah, maka tidak akan ada yang menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak adapemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Semoga doa, shalawat tercurah pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat. Aamiin.

Persembahan tugas skripsi ini dan rasa berterimakasih aku ucapkan untuk :

1. Kelurgaku tercinta, kedua orang tuaku serta kakakku yang telah memberikan kasih sayang, do'a dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil untuk selalu terikat dengan hukum syara' dan
2. Teman seperjuangan : lilis Kholisoh, Muji Lestari, Laras Sri W, Inge Saefi Jesika, Dwikoro, Fitri Sulistiyowati yang senantiasa selalu memberikan semangat dan membantu dalam skripsi ini
3. Teman satu kos : Yuli pratika, Wasti, Nindi, Esi Dahlia Sari yang selalu memberikan motivasi dan membantu dalam tugas akhir ini
4. Laki-laki yang tidak disebutkan namanya selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesahku
5. Dosen pembimbing yang telah memberi motivasi dan semangat kepada kami agar selalu disiplin dalam bimbingan.

Penulis menyadari skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu , penulis mengharapkan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juni 2019

Lailatul Isnaini¹⁾, Isma Yuniar²⁾, Barkah Waladani³⁾
Email: LailatulIsnaini13@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT TERHADAP PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUANG IGD DAN ICU RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Latar belakang, Keselamatan pasien sudah menjadi isu global di rumah sakit dan telah memiliki 5 macam isu yang meliputi : keselamatan pasien (*patient safety*), keselamatan orang yang telah memberikan pelayanan kesehatan, keselamatan bangunan dan kelengkapan alat di rumah sakit yang bisa mempunyai kelengkapan keselamatan pasien. Kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional (SPO) masih ada yang kurang. Ada 6 (enam) pelaksanaan sasaran keselamatan pasien (*patient safety*) yaitu; ketepatan identifikasi pasien, peningkatan komunikasi yang efektif, peningkatan kewaspadaan terhadap high alert drugs, kepastian tepat prosedur, tepat lokasi dan tepat pasien operasi, mengurangi resiko infeksi dan mengurangi resiko pasien jatuh

Tujuan Penelitian, Untuk mengetahui hubungan kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang IGD dan ICU Rumah sakit PKU Muhammadiyah Sruweng

Metode Penelitian, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif *korelation*, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel 26 orang dengan teknik *total sampling*

Hasil Penelitian, Hasil penelitian bahwa kepatuhan perawat dalam kategori patuh memiliki pelaksanaan *patient safety* baik sebanyak 11 responden (42.3%) dan cukup 1 responden (3.8%), untuk kepatuhan dalam kategori cukup patuh memiliki pelaksanaan baik sebanyak 3 responden (11.5%) dan cukup sebanyak 7 responden (26.9%)%, berdasarkan perhitungan menggunakan spearman rank didapatkan p value $0.000 < 0.005$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan *patient safety* dengan nilai korelasi 0.729.

Kesimpulan, Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa untuk kepatuhan perawat mayoritas dalam kategori patuh sebanyak 12 responden (46.2%) dan bahwa untuk pelaksanaan *patient safety* sudah baik dengan jumlah 14 responden (53.8%). %, berdasarkan perhitungan menggunakan spearman rank didapatkan p value $0.000 < 0.005$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan *patient safety* dengan nilai korelasi 0.729.

Rekomendasi, Untuk menerapkan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien yang sudah ada di rumah sakit

Kata Kunci:

Kepatuhan perawat, Sasaran keselamatan pasien

.....
¹⁾ Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

³⁾ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

ABSTRACT EXAMPLE

NURSING STUDY PROGRAM

Muhammadiyah Health Sciences Institute of Gombong

Thesis, June 2019

Lailatul Isnaini¹⁾, Isma Yuniar²⁾, Barkah Waladani ³⁾

Email:LailatulIsnaini13@gmail.com

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF NURSE COMPLIANCE TO THE IMPLEMENTATION OF SAFETY TARGETS IN PATIENTS IN EMERGENCY ROOM AT HOSPITAL PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Background, Patient safety has become a global issue in hospitals and has 5 types of issues which included: patient safety (patient safety), the safety of people who have provided health services, building safety and equipment in hospitals that can have patient safety. Nurse compliance in implementing standard operating procedures (SPO) is still lacking. There are 6 (six) implementation of patient safety targets, namely; accuracy in patient identification, increased effective communication, increased alertness to high alert drugs, certainty in the right procedure, exact location and proper patient operations, reducing the risk of infection and reducing the risk of patients falling

Objectives, To determining of relationship of nurse compliance to the implementation of safety targets in patients in emergency room at hospital PKU Muhammadiyah Sruweng

Methods, The research used in this study was descriptive correlational research, using a cross sectional approach. Sample 26 people with total sampling technique.

Results , The results showed that the compliance of nurses in the obedient category had good implementation of patient safety as many as 11 respondents (42.3%) and enough 1 respondent (3.8%), for adherence in the obedient category had 3 respondents (11.5%) and sufficient 7 respondents (26.9%) based on calculations using the spearman rank p value obtained 0,000 <0.005 can be concluded that there is a relationship between nurse compliance with the implementation of patient safety with a correlation value of 0.729.

Conclusion, Based on the research, it was found that for the compliance of the majority nurses in the obedient category was 12 respondents (46.2%) and that for the implementation of patient safety it was good with the number of 14 respondents (53.8%). Based on calculations using the spearman rank p value obtained 0,000 <0.005 can be concluded that there is a relationship between nurse compliance with the implementation of patient safety with a correlation value of 0.729.

Recommendation, For measuring nurse compliance with the implementation of patient safety goals.

Keywords:

Nurse compliance, Patient safety goals

.....
¹⁾ Student of Muhammadiyah Health Sciences Institute of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah Health Sciences Institute of Gombong

³⁾ Lecturer of Muhammadiyah Health Sciences Institute of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Kerangka Teori.....	24
C. Kerangka Konsep.....	25
D. Hipotesis.....	26
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Ujivaliditas dan Realibilitas	32
H. Teknik Pengumpulan Data dan Aznalisa Data.....	34
I. Etika Penelitian	40

BAB IV PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Tentang Kepatuhan Perawat

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Tentang Sasaran Keselamatan Pasien

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.2 Kepatuhan Perawat

Tabel 4.3 Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien

Tabel 4.4 Hubungan Kepatuhan Perawat Terhadap Sasaran Keselamatan Pasien



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori

Gambar 2.2 Kerangka Konsep



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Kuesioner Kepatuhan Perawat
- Lampiran 4. Lembar Observasi Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien
- Lampiran 5. Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 7. Pernyataan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 8. Persetujuan Publikasi Tugas Akhir untuk Kepentingan Akademis
- Lampiran 9. Balasan Uji validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 10. Lolos Uji Etik
- Lampiran 11. Ijin Penelitian
- Lampiran 12. Balasan Ijin Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan tempat institusi pelayanan kesehatan yang di sediakan pelayanan kesehatan secara kurang baik adanya resiko tinggi terhadap keselamatan pasien, pendamping pasien, pengunjung ,ataupun sumberdaya manusia dan lingkungan Rumah Sakit, dapat di selenggarakan keselamatan dan kesehatan yang terciptanya kondisi Rumah Sakit yang sehat, aman, selamat dan nyaman (Kemenkes ,2016).

Pada Undang-undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit bahwa terdapat pelayanan kesehatan yaitu memberikan hak setiap orang yang telah di resmikan oleh negara yang telah di presepsikan dengan cara peningkatan sebagai derajat kesehatan masyarakat (KEMENKES RI,2012).

Adanya perubahan sistem dan konsep akreditasi di seluruh dunia yang telah di ikuti oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit di negara Indonesia, akreditas itu sudah termasuk standar pelayanan berfokus dengan provider, dari mulai tahun 2012 sudah berubah menjadi fokus pada pasien dan dari standar akreditas versi 2012 di bagi menjadi 2 kelompok yaitu standar pelayanan yang sudah fokus dengan pasien dan standar manajemen Rumah sakit. Adapun yang di pertimbangkan dalam standar akreditasi sudah di jadikan menjadi 3 kelompok yaitu standar pelayanan yang berfokus dengan pasien, pelayanan yang berfokus dengan pasien. Adanya sasaran keselamatan pasien, dari awalnya yaitu standar yang berfokus dengan pasien. Metode penelusur meliputi hal yang penting di dalam survei standar akreditasi baru. Adapun individu yang akan menelusuri yang akan dilakukan oleh surverior dalam melakukan survei akreditas (KARS, 2017).

Peningkatan mutu pelayanan dalam berbagai bidang kesehatan ada salah satunya yang menggunakan akreditasi Rumah sakit yang bertujuan untuk memiliki kualitas pelayanan Internasional. Adapun sistem akreditasi yang menggunakan standar *Joint commission Internasional* (JCI) yang dilakukan menggunakan standar relevan dengan adanya mutu pelayanan Rumah sakit *International Patient Safety Goals* (sasaran International keselamatan pasien) berupa enam sasaran dalam keselamatan pasien di Rumah sakit (Kemenkes RI, 2011).

Keselamatan pasien sudah menjadi isu global di rumah sakit dan telah memiliki 5 macam isu yang meliputi : keselamatan pasien (*patient safety*), keselamatan orang yang telah memberikan pelayanan kesehatan, keselamatan bangunan dan kelengkapan alat di rumah sakit yang bisa mempunyai kelengkapan keselamatan pasien. Aspek dan keselamatan sangatlah penting untuk di gunakan berbagai rumah sakit. Untuk itu keselamatan pasien di jadikan pertama untuk dilaksanakan atau dengan adanya mutu (Sugeng, 2014).

Untuk tercapainya keselamatan pada pasien, perawat senantiasa memiliki kepatuhan untuk melaksanakan standar keselamatan tersebut. Perawat sebagai tenaga medis selama 24 jam dengan pasien yang sedang di rawat di Rumah sakit. Perannya perawat lebih besar untuk proses penyembuhan pada pasien. Perawat juga telah mempunyai pengetahuan, ketrampilan dan sikap baik dalam merawat pasien. Kepatuhan perawat sudah melaksanakan prosedur tindakan keperawatan, prosedur mencuci tangan adalah salah satu dari menentukan keberhasilan dalam melakukan pencegahan infeksi nosokomial (Costy, 2013).

Kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional (SPO) masih ada yang kurang. Dalam kejadian ini dapat di sebabkan dari beberapa faktor. Faktor yang telah di pengaruhi dalam bekerjanya perawat dalam kepatuhan pelaksanaan SPO seperti usia, lama kerja, tingkat

pendidikan, (vokasional dan profesional), motivasi dan persepsi (Natasia,dkk, 2013).

Pelaksanaan prosedur atau proses dalam pemberian pelayanan pasien yang aman di rumah sakit dapat di pengaruhi oleh kepatuhan perawat dan penerapan dari perawat pelaksana yang mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien. Dalam upaya membangun keselamatan pasien memerlukan komitmen yang di pengaruhi oleh kepatuhan perawat. Perawat yang memiliki kepatuhan yang baik akan keselamatan pasien pastinya memiliki sikap yang baik dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan pengetahuan merupakan pangkal dari sikap, sedangkan sikap akan mengarah pada tindakan seseorang. Menurut Cahyono (2008), keselamatan pasien (patient safety) secara sederhana dapat diartikan sebagai pemberian layanan yang tidak mencederai atau merugikan pasien. Keselamatan pasien (patient safety) merupakan suatu variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan kesehatan yang berdampak terhadap pelayanan kesehatan.

Mengingat pentingnya masalah keselamatan pasien yang harus ditangani segera di rumah sakit di Indonesia maka diperlukan regulasi tentang keselamatan pasien. Diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) nomor 1691 pada tahun 2011 tentang keselamatan pasien di rumah sakit, mendorong upaya pelayanan kesehatan yang aman bagi pasien. Ada 6 (enam) sasaran keselamatan pasien (patient safety) yaitu; ketepatan identifikasi pasien, peningkatan komunikasi yang efektif, peningkatan kewaspadaan terhadap high alert drugs, kepastian tepat prosedur, tepat lokasi dan tepat pasien operasi, mengurangi resiko infeksi dan mengurangi resiko pasien jatuh. Enam sasaran keselamatan pasien merupakan panduan untuk meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit (Permenskes,2011).

Perubahan sikap dan perilaku individu dimulai dengan tahap kepatuhan, identifikasi kemudian baru menjadi internalisasi, artinya bahwa kepatuhan merupakan suatu tahap awal perilaku, maka semua faktor yang

mendukung atau mempengaruhi perilaku juga akan mempengaruhi kepatuhan. Kepatuhan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dalam menerapkan *patient safety* mencerminkan perilaku dari seorang perawat yang profesional, dan dapat dipengaruhi oleh faktor individu, faktor organisasi dan faktor psikologi (Sopiah, 2009).

Patient safety atau keselamatan pasien merupakan sesuatu yang mengenai negara-negara pada tingkat pembangunan terdapat pada perkiran ukuran dari kesalahan yang belum pasti, di negara yaang akan mengalami berkembangnya dan konflik, dan dari beberapa negara banyak yang menderita cacat, cedera atau meninggal dunia disetiap tahun kemungkinan adanya pelayanan kesehatan yang tidak aman untuk mengurangi adanya kejadian yang mungkin bisa membahayakan pasien yaitu bisa terjadinya permasalahan dalam pelayanan petugas kesehatan bagi semua masyarakat di sekitar rumah sakit, dan adanya hal yang harus di lakukan atau di pelajari anatara negara-negara yang maju dan negara yang sudah berkembang dan negara konflik (WHO, 2009).

Secara menyeluruh ada program *patient safety* yang telah di jelaskan, tetapi masalah di lapangan mengacu dengan konsep *patient safety*, karena sudah menjalani menyertai sosialisasi, tapi masih ada pasien cedera, resiko jatuh, resiko salah pengobatan, pendelegasian yang tidak akurat pada saat operan pasien yang menyebabkan keselamatan pasien dilakukan kurang maksimal (Bawelle, 2013).

Perawat sebagai tenaga medis selama 24 jam dengan pasien yang sedang di rawat di Rumah Sakit. Perannya perawat lebih besar untuk proses penyembuhan pada pasien. Perawat juga telah mempunyai pengetahuan, ketrampilan dan sikap baik dalam merawat pasien. Kepatuhan perawat sudah melaksanakan prosedur tindakan keperawatan, prosedur mencuci tangan adalah salah satu dari menentukan keberhasilan dalam melakukan pencegahan infeksi nosokomial (Costy, 2013).

Kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional (SPO) masih ada yang kurang. Dalam kejadian ini dapat disebabkan dari beberapa faktor. Faktor yang telah dipengaruhi dalam bekerjanya perawat dalam kepatuhan pelaksanaan SPO seperti usia, lama kerja, tingkat pendidikan, (vokasional dan profesional), motivasi dan persepsi (Natasia,dkk, 2013).

Pelaksanaan prosedur atau proses dalam pemberian pelayanan pasien yang aman di rumah sakit dapat dipengaruhi oleh kepatuhan perawat dan penerapan dari perawat pelaksana yang mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien. Dalam upaya membangun keselamatan pasien memerlukan komitmen yang dipengaruhi oleh kepatuhan perawat. Perawat yang memiliki kepatuhan yang baik akan keselamatan pasien pastinya memiliki sikap yang baik dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan pengetahuan merupakan pangkal dari sikap, sedangkan sikap akan mengarah pada tindakan seseorang. Menurut Cahyono (2008), keselamatan pasien (patient safety) secara sederhana dapat diartikan sebagai pemberian layanan yang tidak mencederai atau merugikan pasien. Keselamatan pasien (patient safety) merupakan suatu variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan kesehatan yang berdampak terhadap pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siburian (2014) ditemukan kepatuhan perawat dalam melakukan *patient safety* masih rendah, terlihat dari proporsi perawat yang tidak patuh yaitu 47,5%. Penelitian yang dilakukan Sahara (2015) perawat dan bidan memiliki tingkat ketidakpatuhan dalam menerapkan kewaspadaan universal yaitu 47,6%. Berbeda dengan penelitian yang menyebutkan bahwa di Rumah Sakit Teheran sangat menerapkan *patient safety*, selain untuk mengurangi kejadian buruk yang tidak diinginkan dan meningkatkan keselamatan pasien, *patient safety* juga mampu untuk sebagai standar akreditasi. (Zohreh Mazhari,2014)

Berdasarkan hasil studipendahuluan yang sudah dilakukan dengan observasi terhadap 5 perawat di IGD PKU Muhammadiyah Sruweng didapatkan data 80% perawat telah melakukan identifikasi pasien sebelum melakukan tindakan ,20% perawat tidak melakukan identifikasi pasien sebelum melakukan tindakan. Pada komunikasi efektif didapatkan data 60% perawat telah melakukan komunikasi secara efektif, dan 40% perawat tidak melakukan komunikasi secara efektif. Pada peningkatan keamanan obat di dapatkan data 100% perawat telah melakukan lima prinsip benar obat. Pada pengurangan resiko infeksi didapatkan data 60% perawat melakukan lima momen cuci tangan, dan 40% pada perngurangan resiko jatuh didapatkan data 60% perawat melakukan dan 40% perawat tidak melakukan pengurangan risiko jatuh

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah ada Hubungan kepatuhan peawat terhadap pelaksanaan keselamatan pasien di IGD dan ICU PKU Muhammadiyah Sruweng”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang IGD dan ICU Rumah sakit PKU Muhammadiyah Sruweng

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kepatuhan perawat di ruang IGD dan ICU Rumah sakit PKU Muhammadiyah Sruweng
- b. Mengetahui pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang IGD dan ICU Rumah sakit PKU Muhammadiyah Sruweng

- c. Mengetahui hubungan kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang IGD dan ICU Rumah sakit PKU Muhammadiyah Sruweng

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Melalui penelitian ini, pihak rumah sakit dapat melihat sejauh mana sasaran keselamatan pasiendi interpretasikan atau di nilai oleh perawat khususnya di IGD.
- b. Hasil penelitian ini dapat di kombinasikan dengan informasi tentang *patient safety* lainnya untuk membuat keputusan tentang cara yang dapat di gunakan untuk meningkatkan *patient safety* dan kepatuhan perawat.
- c. Penelitian ini dapat di jadikan pengantar untuk survei untuk melihat kepatuhan perawat dansituasi *patient safety* di ruang IGD

2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberian informasi kepada instasi terkait dan dapat dijadikan sebagai dokumentasi untuk minat penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman dalam penelitian, penerapan ilmu yang telah di dapatkan selama kuliah dalam menganalisa masalah tentang *patient safety* dan kepatuhan perawat di Rumah sakit.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang hampir sama mengenai hubungan pelaksanaan standar *patient safety* dengan kepatuhan perawat, diantaranya:

1. Angelita Lombogia (2016), dengan judul tentang Hubungan Perilaku dengan Kemampuan Perawat dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) Di Ruang Akut Instalasi Gawat DaruratKepuasan Pasien Di Instalasi Gawat DaruratRSUP Prof.Dr.R.D Kandou Manado

untuk mengetahui Hubungan Perilaku dengan Kemampuan Perawat dalam melaksanakan *patient safety* Di Instalasi Gawat Darurat . Metode penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional*. Dari jumlah sampel yang terdiri dari 31 perawat yang di jadikan responden di Instalasi Gawat Darurat di RSUP. Prof. Dr.R.D. Analisis Data menggunakan Fisher's Exact Test dan menampilkan nilai p oleh identifikasi pasien, yaitu $p=0,037$, pada resiko pasien jatuh nilai $p=0,001$ menggunakan *Chi-square*. Dari seluruh nilai p lebih kecil dan nilai $\alpha=0,05$. Persamaan adanya perilaku perawat melaksanakan *patient safety* di Instalasi Gawat Darurat metode *cross sectional*. Perbedaan tempat di RSUP Prof.Dr.R.D Kandou Manado dan waktu pada bulan Desember 2015 sampai bulan Januari 2016.

2. Selleya Cintya Bawelle (2013), dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage Tahuna. Metode penelitian ini menggunakan survey analitik dengan rancangan *cross sectional*. Menggunakan *purposive sampling* yang dilakukan 65 responden. Analisis data yang di dapatkan dengan program komputerisasi dapat memakai uji *chi-square* (χ^2) pada tingkat kemaknaan 95% (0,05). Hasil penelitian adanya hubungan pengetahuan perawat melaksanakan keselamatan pasien (*patient safety*) di ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage Tahuna, $p=0,014$ ($<0,05$) .Persamaan adanya Pengetahuan dan Sikap perawat dengan pelaksanaan *patient safety* metode penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dan perbedaan adanya tempat di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage Tahuna ,waktu pada tanggal 10 juni - 22 Juni 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelita, L. (2016). *Hubungan Perilaku dengan Kemampuan Perawat dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Ruang Akut Instalasi Gawat Darurat RSUP. Prof. Dr. R.D Kandaou. Munado.*
- Anwar. (2012). *Teori Perkembangan Kognitif*. Jakarta: EGC.
- Arifianto. (2017). *Kepatuhan Perawat dalam Menerapkan Sasaran Keselamatan Pasien pada Pengurangan Risiko Infeksi dengan Pengurangan Alat Peindung Diri di RS.Tesis Universitas Dipanegoro.*
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian. Jakarta : Rhineka Cipta.*
- Arikunto, S.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rhineka Cipta.*
- Bawelle. (2013). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kandege Tahuna.*
- Cosyono. (2008). *Membangun Budaya Keselamatan*. Yogyakarta: Kranisus
- Costy. (2013). *Simposium Ilmiah Teknologi Mutakhir sebagai Perlindungan dari Kuman dan Perannya dalam Mencegah Infeksi Nosokomial*, Jakarta.
- Depkes. (2011) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1691/Menkes/Per/VIII/2011, tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta.
- Damanik. (2011). *Kepatuhan Hand Hygene di Rumah Sakit Immanuel Bandung*.
- Ellis. (2016). *Staffing for safety: A Synthetis of the evidence on nurse staffing and patient safety*. Ontario: Ottawa.
- Gybson. (2007). *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses Jakarta : Erlangga*
- Gybson. (2010). *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.*
- Harus, B.D. (2015). *Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Pasien Rumah Saki (KPRS) DiRumah Sakit*

Panti Waluyo Sawahan Malang. Skripsi Universitas Tribuawana Tunggadewi Malang : Maalang

Hasibun, S.P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi. Jakarta : Bumi Aksara.

Hidayat, A. A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Anlisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.

Hidayat, A. A. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika.

Hikmah. (2012). Persepsi Staf Mengenai “Patient Safety” di Instalasi Rawat Darurat (IRD) RSUP Fatmawati Program Sarjana.

Hughes, G.H. (2008). *Patient Safety and Quality: an Evidence Based Handbook for Nurse*, <https://www.proquest.com>. diperoleh 3 januari 2015.

Hughes. (2014). *Patient Safety and Quality: an Evidence Based Handbook for Nurse*

Ivancevich, k. M. (2016). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta : Erlangga.

Keles, A.W. 2015. *Analisis Pelaksanaan Standar Sasaran Keselamatan Pasien Di Unit Gawat Darurat RSUD Dr. Sam Ratulangi Tonado Denan Akreditasi Rumah Saki Versi 2012*. Tesis Universitas Sam Ratulangi Manad: Manado

Kemenkes RI. 2011. *Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1*. Jakarta.

Kemenkes, RI. (2011) *Pedoman Penyelenggaraan Keselamatan Pasien di Rumah sakit*.

Kemenkes, RI. (2012). *Standar Akreditas Rumah Sakit*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 66 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit.

Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). (2017). *Standar nasional akreditasi rumah sakit*, 1st ed.

Kusumapradja, R. (2011). *Workshop Keselamatan Pasien Dan Manajemen Risiko Klinis Di Rumah Sakit*. Jawa Barat: Alam Asri Puncak Cipanas.

Liang, Bryan, & Lin., L. (2011). Addressing the Nursing Work Environment Promote Patient Safety. *Nursing Forum*. ISSN: 0029-6473, 42(1), pp.20-30.

- Ni Panjawi. (2017). *Kepatuhan Perawat Melaksanakan SPO Pencegahan Pasien Jatuh berdasarkan faktor Demografi dan Motivasi di Rumah Sakit X Surabaya*.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Anak*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Natasia N., Loekqijana A. & Kurniawati J. (2013). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pelaksanaan SOP asuhan keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran kota Kediri (skripsi). Malang (ID) : Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.
- Permenkes RI, 1691/Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit.
- Point, C. I. (2011). *Point Commition International Accreditation Standars for Hospitals*.
- Riyanto, A. (2010). *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan (Dilengkapi Uji Validitas dan Reliabilitas serta Aplikasi Program SPSS)*. Yogyakarta : Muha Medika.
- Robbin, S.P & Judge, TA. (2008). *Perilaku Organisasi, Edisi 12*. Jakarta : Salemba Empat.
- Robbins. (2010). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: EGC.
- Robbins, & Judge. (2010). *Perilaku Organisasi, Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat
- Rohani, N. (2009). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Upaya Pencegahan Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap RSUD Bekasi*. FKUI.
- Sahara, A. (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dan Bidan dalam Menerapkan Kewaspadaan Universal di RS Palang Merah Bogor*. FKM UI.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiyajati, A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Instalasi Perawatan Intensif RSUD Dr. Moewardi*. Tesis Universitas Indonesia: Jakarta.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Ulrich, B.& Kear, T. (2014). Patient safety and patient safety culture : Foundations of ex- cellent health care delivery. *Nephrology Nursing Journal*, 41 (5), 447-456
- Wahjudi. (2012). *Keperawatan Gerontik dan Pediatrik*. Edisi 3. Jakarta: EGC.
- Winslow. (2016). Staffing for safety: a Synthesis of the Evidence on Nurse Staffing and Patient Safety. Canadian Health Service Research Fondation and Foundation Canadiene de la recherche sur les service de santé.
- WHO.(2009). *HumanFactors in Patient Safety : Review of Topics and Tools*. Geneva : Word Health Organization.
- Yusran, M. (2013). Kepatuhan Penerapan Prinsip-Prinsip Pencegahan Infeksi (Universal Precation) pada perawat di RSUD Abdoel Muluk Bandar Lampung.

LAMPIRAN





RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362
Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002
Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



No : 0268/PKU.S/DIR/II/2019
Lamp : -
Hal : Balasan

Sruweng, 03 Jumadil-Akhirah 1440 H
08 Februari 2019 M

Kepada Yth :
Ketua Lembaga Penelitian
Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat
Stikes Muhammadiyah Gombong
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari LP3M Stikes Muhammadiyah Gombong
Nomor : 112.1/TV.3.LP3M/A/1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Permohonan Ijin
mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lailatul Isnaeni
NIM : A11501141
Judul Penelitian : Hubungan pelaksanaan standar patient safety dengan kepatuhan
Perawat IGD PKU Muhammadiyah Sruweng
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan untuk memenuhi pengajuan
tersebut.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur

Dr. H. Hasan Bavuni
NBM : 1.059.425

Tembusan :

1. Diklat
2. Arsip



RUMAH SAKIT UMUM PURBOWANGI

Jl. Yos Sudarso Barat No. 1 Telp. (0287) 471080 - 473707 Fax. 473707 GOMBONG - KEBUMEN KP. 54474
Website : www.rsupurbowangi-kebumen.com, e-mail : humasrsp@yahoo.com



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

No : 103.A/RSP/Adm.Set/V/2019

Gombong, 22 Mei 2019

Hal : Ijin Uji Validitas & Realibilitas

Kepada :

Yth. Ketua LP3M

STIKES Muhammadiyah Gombong
di Gombong.

Assalamu'alaikum Warrohmatullohi Wabarokatuh.

Menindaklanjuti surat Ketua LP3M STIKES Muhammadiyah Gombong nomor 0326.1/IV.3.LP3M/A/V/2019, tanggal 16 Mei 2019 perihal Permohonan Ijin Uji Validitas dan Realibilitas bagi mahasiswa:

Nama : Laelatul Isnaini
NIM : A11501141
Program Studi : S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
Judul Penelitian : Hubungan Kepatuhan Perawat Terhadap Pelaksanaan Sasaran Keselamatan di Ruang IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan Uji Validitas dan Realibilitas di RSU Purbowangi Gombong.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullohi Wabarokatuh.

Direktur RSU Purbowangi



dr. Grata Vendi Pradhana
NIK. 201609264



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362
Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002
Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



TERAKREDITASI PARIKURNA
KARS

No : 1041/PKU.S/DIR/VII/2019

Sruweng, 01 Dzul-Qa'idah 1440 H

Lamp : -

04 Juli

2019 M

Hal : **Balasan**

Kepada Yth :
Ketua Lembaga Penelitian
Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat
Stikes Muhammadiyah Gombong
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari LP3M Stikes Muhammadiyah Gombong
Nomor : 039.1/TV.3.LP3M/A/VI/2019 tanggal 24 Juni 2019 tentang Permohonan Ijin
mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lailatul Isnaini

NIM : A11501141

Judul Penelitian : Hubungan Kepatuhan Perawat Terhadap Pelaksanaan Sasaran
Keselamatan Pasien di Ruang IGD dan ICU RS PKU
Muhammadiyah Sruweng

Keperluan : Ijin Penelitian

dengan ini kami sampaikan bahwa **kami tidak keberatan** untuk memenuhi pengajuan
tersebut.

Demikian Balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur,

Dr. H. Hasan Bayuni

NBM : 1.059.425

Tembusan :

1. Diklat

2. Keperawatan

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 431.6/IV.3.AU/F/ETIK/VI/2019

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT TERHADAP PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUANG IGD DAN ICU RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Nama peneliti utama : Lailatul Isnaeni
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
 Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 22 Juni 2019

Ketua Tim Etik Penelitian,



Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 0395.1/TV.3.LP3M/A/VI/2019

Gombong, 24 Juni 2019

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Lailatul Isnaini

NIM : A11501141

Judul Penelitian : Hubungan Kepatuhan Perawat Terhadap Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien di Ruang IGD dan ICU RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



Arnika Dwi Asti, M.Kep.

NIK : 06048

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	30

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20
Item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .663 29	.885 .001 20	.780 .000 20	.811 .000 20	.899 .000 20	.601 .005 20	.892 .000 20	.663 .001 20	.811 .001 20	.601 .005 20	.390 .009 20	.435 .055 20	.435 .055 20	.811 .000 20	.780 .000 20	.780 .000 20	.663 .001 20	.663 .001 20	.663 .001 20
Item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.663 .001 29	1 .519 20	.435 .067 20	.724 .056 20	.579 .007 20	.724 .009 20	.524 .018 20	.762 .060 20	.724 .000 20	.285 .023 20	.504 .023 20	.524 .018 20	.524 .018 20	.504 .023 20	.863 .001 20	.663 .001 20	.524 .001 20	.524 .018 20	.524 .018 20
Item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.663 .001 29	.579 .107 20	1 .000 20	.899 .000 20	.903 .000 20	.792 .000 20	.698 .001 20	.802 .000 20	.903 .000 20	.492 .027 20	.287 .220 20	.579 .007 20	.579 .007 20	.898 .001 20	.885 .001 20	.685 .001 20	.579 .007 20	.579 .007 20	.579 .007 20
Item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.780 .000 29	.435 .055 20	.885 .060 20	1 .000 20	.899 .000 20	.601 .005 20	.892 .000 20	.663 .001 20	.811 .000 20	.601 .005 20	.179 .450 20	.435 .055 20	.435 .055 20	.811 .000 20	.780 .000 20	.780 .000 20	.663 .001 20	.663 .001 20	.663 .001 20
Item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.811 .000 29	.724 .000 20	.903 .060 20	.811 .060 20	1 .000 20	.903 .000 20	.798 .000 20	.724 .000 20	.724 .000 20	1.000 .000 20	.596 .006 20	.394 .086 20	.504 .023 20	.504 .023 20	.798 .000 20	.911 .000 20	.811 .000 20	.724 .000 20	.724 .000 20
Item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.899 .000 29	.579 .107 20	.792 .060 20	.899 .000 20	.903 .000 20	1 .000 20	.698 .001 20	.802 .000 20	.579 .007 20	.903 .000 20	.698 .001 20	.287 .220 20	.358 .123 20	.358 .123 20	.903 .000 20	.899 .000 20	.899 .000 20	.802 .000 20	.802 .000 20
Item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.601 .005 29	.724 .000 20	.903 .060 20	.601 .005 20	.798 .000 20	.899 .001 20	1 .023 20	.504 .023 20	.504 .000 20	.798 .000 20	.596 .006 20	.394 .086 20	.504 .023 20	.504 .023 20	.798 .000 20	.601 .005 20	.601 .005 20	.504 .023 20	.504 .023 20
Item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.892 .000 29	.524 .018 20	.802 .060 20	.802 .000 20	.724 .000 20	.802 .000 20	.604 .023 20	1 .960 20	.762 .000 20	.724 .000 20	.604 .023 20	.285 .223 20	.524 .018 20	.524 .018 20	.724 .000 20	.663 .001 20	.663 .001 20	.524 .018 20	.524 .018 20
Item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.663 .001 29	.762 .000 20	.802 .060 20	.663 .001 20	.724 .000 20	.579 .007 20	.504 .023 20	.762 .000 20	1 .724 20	.724 .000 20	.285 .223 20	.504 .023 20	.762 .000 20	.762 .000 20	.504 .023 20	.863 .001 20	.663 .001 20	.524 .018 20	.524 .018 20
Item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.811 .000 29	.724 .000 20	.903 .060 20	.811 .060 20	1.000 .000 20	.903 .000 20	.798 .000 20	.724 .000 20	.724 .000 20	1 .000 20	.596 .006 20	.394 .086 20	.504 .023 20	.504 .023 20	.798 .000 20	.911 .000 20	.811 .000 20	.724 .000 20	.724 .000 20
Item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.601 .005 29	.285 .223 20	.492 .027 20	.801 .005 20	.596 .006 20	.698 .001 20	.596 .006 20	.504 .023 20	.285 .223 20	.596 .006 20	1 .006 20	.596 .029 20	.504 .023 20	.504 .023 20	.798 .000 20	.601 .005 20	.601 .005 20	.724 .000 20	.724 .000 20
Item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.390 .009 29	.594 .023 20	.287 .220 20	.179 .450 20	.394 .086 20	.287 .220 20	.394 .086 20	.265 .223 20	.504 .086 20	.394 .086 20	.596 .006 20	1 .000 20	.724 .023 20	.724 .023 20	.394 .086 20	.390 .089 20	.390 .089 20	.504 .023 20	.504 .023 20
Item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.435 .055 29	.524 .018 20	.579 .067 20	.435 .055 20	.504 .023 20	.358 .123 20	.504 .023 20	.524 .018 20	.762 .060 20	.604 .023 20	.504 .023 20	.724 .000 20	1 .000 20	.504 .023 20	.435 .055 20	.435 .055 20	.524 .018 20	.524 .018 20	.524 .018 20
Item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.435 .055 29	.524 .018 20	.579 .067 20	.435 .055 20	.504 .023 20	.358 .123 20	.504 .023 20	.524 .018 20	.762 .060 20	.604 .023 20	.504 .023 20	.724 .000 20	1 .000 20	.504 .023 20	.435 .055 20	.435 .055 20	.524 .018 20	.524 .018 20	.524 .018 20
Item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.811 .000 29	.594 .023 20	.889 .001 20	.811 .000 20	.798 .000 20	.903 .000 20	.798 .000 20	.724 .000 20	.504 .023 20	.798 .000 20	.798 .000 20	.394 .086 20	.504 .023 20	.504 .023 20	1 .000 20	.911 .000 20	.811 .000 20	.724 .000 20	.724 .000 20
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.780 .000 29	.435 .001 20	.885 .001 20	.780 .000 20	.811 .000 20	.899 .000 20	.601 .005 20	.863 .001 20	.863 .001 20	.811 .000 20	.601 .005 20	.390 .009 20	.435 .055 20	.435 .055 20	.811 .000 20	1 .000 20	1.000 .000 20	.892 .000 20	.892 .000 20
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.780 .000 29	.435 .001 20	.885 .001 20	.780 .000 20	.811 .000 20	.899 .000 20	.601 .005 20	.863 .001 20	.863 .001 20	.811 .000 20	.601 .005 20	.390 .009 20	.435 .055 20	.435 .055 20	.811 .000 20	1.000 .000 20	1 .000 20	.892 .000 20	.892 .000 20
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.663 .001 29	.524 .018 20	.579 .067 20	.663 .001 20	.724 .000 20	.802 .000 20	.504 .023 20	.524 .018 20	.524 .018 20	.724 .000 20	.724 .000 20	.504 .023 20	.524 .018 20	.524 .018 20	.724 .000 20	.892 .000 20	.892 .000 20	1 .000 20	1.000 .000 20
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.663 .001 29	.524 .018 20	.579 .067 20	.663 .001 20	.724 .000 20	.802 .000 20	.504 .023 20	.524 .018 20	.524 .018 20	.724 .000 20	.724 .000 20	.504 .023 20	.524 .018 20	.524 .018 20	.724 .000 20	.892 .000 20	.892 .000 20	1.000 .000 20	1 .000 20
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.663 .001 29	.524 .018 20	.579 .067 20	.663 .001 20	.724 .000 20	.802 .000 20	.504 .023 20	.524 .018 20	.524 .018 20	.724 .000 20	.724 .000 20	.504 .023 20	.524 .018 20	.524 .018 20	.724 .000 20	.892 .000 20	.892 .000 20	1.000 .000 20	1 .000 20

^{***} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).^a. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

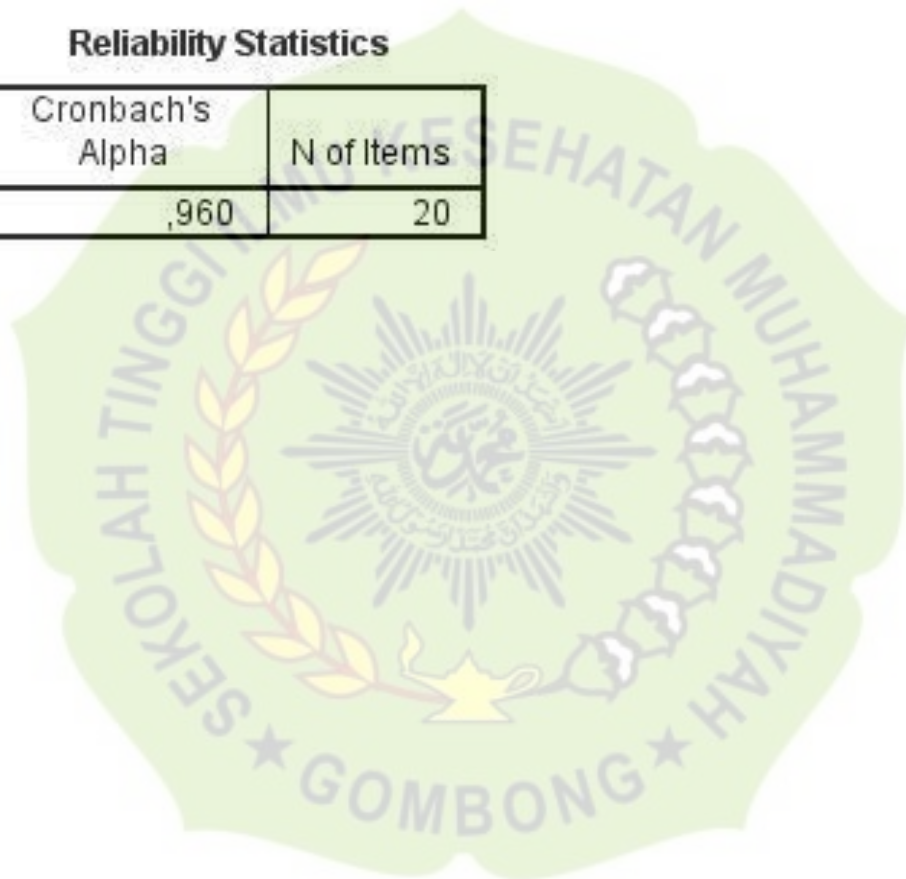
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,960	20



Frequency Table

UMUR RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-40 TAHUN	17	65.4	65.4	65.4
	41-60 TAHUN	9	34.6	34.6	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	11	42.3	42.3	42.3
	PEREMPUAN	15	57.7	57.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

PENDIDIKAN RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3 KEPERAWATAN	18	69.2	69.2	69.2
	S1 NERS	8	30.8	30.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

LAMA KERJA RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 TAHUN	8	30.8	30.8	30.8
	1-3 TAHUN	12	46.2	46.2	76.9
	>3 TAHUN	6	23.1	23.1	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

KEPATUHAN PERAWAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PATUH	12	46.2	46.2	46.2
	CUKUP PATUH	10	38.5	38.5	84.6
	TIDAK PATUH	4	15.4	15.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	14	53.8	53.8	53.8
	CUKUP	12	46.2	46.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
UMUR RESPONDEN	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%
JENIS KELAMIN RESPONDEN	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%
PENDIDIKAN RESPONDEN	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%
LAMA KERJA RESPONDEN	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%
KEPATUHAN PERAWAT	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%
PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
UMUR RESPONDEN	Mean	1.35	.095
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.15
		Upper Bound	1.54
	5% Trimmed Mean	1.33	
	Median	1.00	
	Variance	.235	
	Std. Deviation	.485	
	Minimum	1	
	Maximum	2	
	Range	1	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	.687	.456
	Kurtosis	-1.662	.887
xJENIS KELAMIN RESPONDEN	Mean	1.58	.099
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.37
		Upper Bound	1.78
	5% Trimmed Mean	1.59	
	Median	2.00	
	Variance	.254	
	Std. Deviation	.504	

	Minimum	1	
	Maximum	2	
	Range	1	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	-.331	.456
	Kurtosis	-2.055	.887
PENDIDIKAN RESPONDEN	Mean	1.31	.092
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.12	
	Upper Bound	1.50	
	5% Trimmed Mean	1.29	
	Median	1.00	
	Variance	.222	
	Std. Deviation	.471	
	Minimum	1	
	Maximum	2	
	Range	1	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	.885	.456
	Kurtosis	-1.325	.887
LAMA KERJA RESPONDEN	Mean	1.92	.146
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.62	
	Upper Bound	2.22	

	5% Trimmed Mean	1.91	
	Median	2.00	
	Variance	.554	
	Std. Deviation	.744	
	Minimum	1	
	Maximum	3	
	Range	2	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	.127	.456
	Kurtosis	-1.095	.887
KEPATUHAN PERAWAT	Mean	1.69	.144
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.40	
	Upper Bound	1.99	
	5% Trimmed Mean	1.66	
	Median	2.00	
	Variance	.542	
	Std. Deviation	.736	
	Minimum	1	
	Maximum	3	
	Range	2	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	.571	.456

		Kurtosis	- .874	.887
PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN		Mean	1.46	.100
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.26	
		Upper Bound	1.67	
		5% Trimmed Mean	1.46	
		Median	1.00	
		Variance	.258	
		Std. Deviation	.508	
		Minimum	1	
		Maximum	2	
		Range	1	
		Interquartile Range	1	
		Skewness	.164	.456
		Kurtosis	-2.145	.887

Nonparametric Correlations

Correlations

			KEPATUHAN PERAWAT	PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN
Spearman's rho	KEPATUHAN PERAWAT	Correlation Coefficient	1.000	.729**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	26	26
	PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN	Correlation Coefficient	.729**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEPATUHAN PERAWAT * PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%

KEPATUHAN PERAWAT * PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN Crosstabulation

			PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN		Total
			BAIK	CUKUP	
KEPATUHAN PERAWAT	PATUH	Count	11	1	12
		% within KEPATUHAN PERAWAT	91.7%	8.3%	100.0%
		% within PELAKSANAAN PATIENT SAFETY	78.6%	8.3%	46.2%
		% of Total	42.3%	3.8%	46.2%
	CUKUP PATUH	Count	3	7	10
		% within KEPATUHAN PERAWAT	30.0%	70.0%	100.0%
		% within PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN	21.4%	58.3%	38.5%
		% of Total	11.5%	26.9%	38.5%
	TIDAK PATUH	Count	0	4	4
		% within KEPATUHAN PERAWAT	.0%	100.0%	100.0%
		% within PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN	.0%	33.3%	15.4%

	% of Total	.0%	15.4%	15.4%
Total	Count	14	12	26
	% within KEPATUHAN PERAWAT	53.8%	46.2%	100.0%
	% within PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	53.8%	46.2%	100.0%

Directional Measures

			Value
Nominal by Interval	Eta	KEPATUHAN PERAWAT Dependent	.716
		PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN Dependent	.730

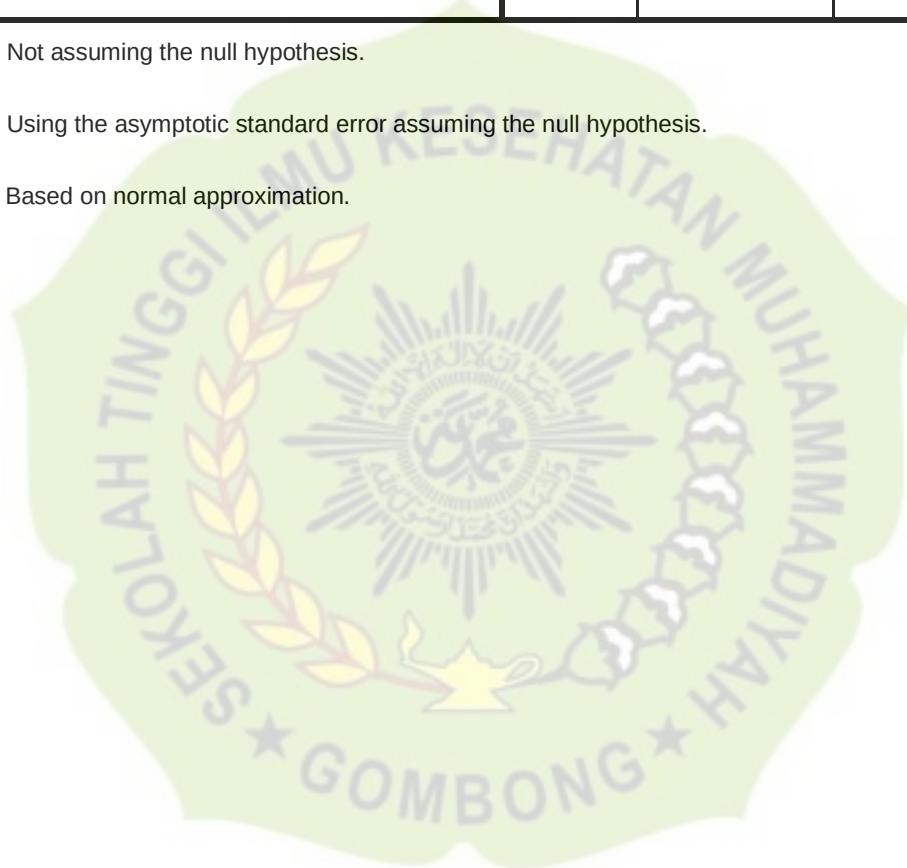
Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.716	.096	5.018	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.729	.107	5.210	.000 ^c
N of Valid Cases		26			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.



KUESIONER KEPATUHAN PERAWAT

A. Karakteristik Responden

1. Umur :
2. Jenis kelamin :
3. Pendidikan terakhir keperawatan :
4. Lama bekerja :

PETUNJUK PENGISIAN :

Mohon dengan hormat perawat mengisi semua pertanyaan yang ada dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan dan mengisi jawaban dengan jelas.

Kunci jawaban : 1 = Tidak dilakukan (Tidak)

2 = dilakukan (Ya)

No	Pertanyaan kepatuhan	Dilakukan	Tidak dilakukan
I. Identifikasi pasien			
1.	Perawat mengidentifikasi pasien dengan menyebutkan nama pasien dan melihat gelang identitas pasien		
2.	Perawat tidak melakukan identifikasi pasien menggunakan kamar atau lokasi pasien		
3.	Perawat melakukan identifikasi pasien sebelum pemberian obat		
4.	Perawat melakukan identifikasi pasien sebelum mengambil sampel darah pemeriksaan klinis		
5.	Melakukan identifikasi pasien dilaksanakan sebelum melakukan tindakan keperawatan		

6.	Melakukan identifikasi pasien dilaksanakan sebelum pemeriksaan penunjang seperti (Xray, EKG, Echo dll)		
7.	Melakukan identifikasi pasien dilaksanakan sebelum pemberian transfusi darah		
8.	Perawat melakukan identifikasi pasien sebelum pengambilan spesimen seperti sputum, urine, dan lain-lain untuk pemeriksaan klinis.		
9.	Melakukan identifikasi sesuai dengan SPO		
II. Meningkatkan Komunikasi yang Efektif			
10.	Komunikasi secara lisan melalui telepon, saya mencatat perintahnya (<i>write back</i>), kemudian membacakan kembali (<i>readback</i>) isi dari perintah, lalu mengkonfirmasi ulang (<i>repeat back</i>) perintah yang ditulis		
11.	Tidak melakukan pembacaan kembali (<i>read back</i>) pada keadaan darurat di ICU		
12.	Melakukan komunikasi efektif saat melapor dan serah terima pasien sudah dengan cara SBAR (<i>situation, Brackground, Assesment, Recomundation</i>)		
13.	Melakukan komunikasi terapeutik sesuai dengan SPO		

III. Meningkatkan Keamanan Obat-Obatan yang Harus Diwaspadai			
14.	Melakukan pemberian obat dengan dosis tinggi sesuai SPO		
15.	Melakukan penyimpanan obat sesuai SPO		
16.	Melakukan penyimpanan obat <i>Hight alert</i> di ruang ICU		
17.	Melakukan penyimpanan obat <i>Hight alert</i> yaang di simpan di unit pelayanan harus di beri label yang jelas, dan disimpan pada area yang diawasi ketat		
IV. Memastikan Lokasi Pembedahan yang Benar, Prosedur yang Benar, Pmbedahan pada Pasien yang Benar			
18.	Melakukan identifikasi benar lokasi operasi, benar prosedur, benar pasien sesuai dengan SPO		
19.	Menggunakan lembar <i>checklist</i> untuk memverifikasi pada saat serah terima perawat sebelum tindakan operasi		
20.	Melakukan Lokasi Pembedahan yang Benar, Prosedur yang Benar sesuai SPO		
V. Mengurangi Risiko Infeksi Akibat Perawatan Kesehatan			
21.	Perawat selalu melakukan cuci tangan dengan 6 benar		
22.	Perawat melakukan cuci tangan 5 momen menurut WHO		
23.	Perawat melakukan cuci tangan sesuai dengan SPO		

IV. Mengurangi Risiko Cedera Pasien Akibat Terjatuh			
24.	Perawat melakukan pengkajian awal risiko pasien jatuh		
25.	Perawat melakukan pengkajian ulang bila terjadi perubahan kondisi seperti: pemberian obat penenang , obat hipertensi, obat psikotropik dll.		
26.	Perawat melakukan pengkajian ulang risiko jatuh pada pasien dengan risiko jatuh sedang(skor 6-13) dilakukan 2 kali dalam satu shif		
27.	Melakukan tindakan keperawatn untuk pasien jatuh ringan (skor 0-5) yaitu : pagar pengaman tempat tidur dinaikkan dan dilibatkan pasien/keluarga pasien pada program keamanan		
28.	Melakukan tindakan keperawatan untuk pasien risiko jatuh sedang (skor-13) yaitu pasangkan gelang warna kuning sebagai tanda risiko jatuh sekaligus beri tanda risiko pasien jatuh pada pintu kamar pasien /tempat tidur pasien		
29.	Melakukan tindakan keperawatan untuk pasien risiko jatuh tinggi (skor $\geq$ 13 yaitu : kunjungi dan monitor pasien setiap 1 jam, dan pasang restrain jika pasien gelisah		
30.	Melakukan pengkajian resiko jatuh sesuai dengan SPO		

Observasi Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien

Nama Responden : (Initial)

Tanggal/Jam :

No.	Pelaksanaan	YA	TIDAK
Identifikasi pasien			
1.	Perawat selalu menggunakan minimal 2 cara identifikasi pada setiap pasien		
2.	Perawat melakukan identifikasi pasien ketika akan pemberian obat		
3.	Perawat selalu melakukan identifikasi sebelum mengambil darah atau specimen lainnya		
Peningkatan komunikasi terapeutik			
4.	Perawat selalu memperkenalkan diri pada pasien		
5.	Perawat selalu menulis instruksi yang diterima melalui telepon pada lembar catatan terintegrasi		
6.	Perawat selalu membacakan kembali instruksi yang telah diterima dan ditulis		
7.	Perawat selalu memperkenalkan perawat pengganti kepada pasien pada saat operan dinas		
Peningkatan keamanan obat			
8.	Perawat sebelum memberikan obat, menjelaskan indikasi, efek samping, dosis, cara pemberian obat		
9.	Perawat selalu memonitor secara ketat pemberian obat <i>high alert</i>		
Ketepatan lokasi, prosedur, tepat pasien operasi			
10.	Perawat selalu menggunakan tanda yang jelas untuk mengidentifikasi lokasi operasi		
11.	Perawat selalu menggunakan lembar ceklist untuk memverifikasi pada saat serah terima sebelum tindakan operasi		

12.	Perawat menggunakan SPO pada saat memastikan lokasi pembedahan yang benar		
Pengurangan resiko infeksi			
13.	Perawat melakukan cuci tangan dengan 6 langkah proses hand higyne		
14.	Perawat selalu mencuci tangan sesudah menyentuh pasien		
15.	Perawat selalu mencuci tangan sesudah terkena cairan tubuh pasien		
16.	Perawat selalu cuci tangan sebelum tindakan septic/aseptik		
Pengurangan resiko jatuh			
17.	Perawat selalu melakukan pengkajian ulang resiko jatuh setiap pergantian shift		
18.	Perawat selalu memakaikan gelang warna kuning pada pasien dengan resiko jatuh		
19.	Perawat selalu melakukan restrain pada pasien yang gelisah		
20.	Perawat selalu memastikan lingkungan pasien aman (rem tempat tidur terkunci, pagar tempat tidur terpasang, lantai tidak basah, penerangan cukup)		

Nama : Lailatul Isnaini

Nim : A11501141

Pembimbing I : Isma yunior , M Kes

KEGIATAN BIMBINGAN

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
6/10 ²⁰¹⁸	Konsul judul	
27/9 ²⁰¹⁸	Konsul fopik	
29-1-2019	Konsul BAB 1	
11/2/19	Lanset Das + Jemel ts perum	
21/2/19	Revisi bab 2, lanset Bab 3	
5/3/19	Bab 3	
18/3/19	Bab 1 - 3	
19/3/19	Bab 3	
	Bab 3 & kuesioner	
27/3/19	Bab 3 ← Pedoman pengi Pengantar dan k	
	Revisi Bab	

	- Revisi tlg Instrumen	✓
	- Tambahan dasar 3, 5p (Gurawal')	✓
	Ace	✓

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

()



Nama : Lailatul Isnaini

Nim : A11501141

Pembimbing II: Barkah Waladani, M. Kep.

KEGIATAN BIMBINGAN

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
8/1 - 2019	- topik	
9/1 - 2019	- BAB I → sistematika penulisan, isi, susunan topik, justifikasi penelitian	
29/3 - 2019	- BAB I → kesinambungan antar kalimat didalam paragraf	
29/3 - 2019	- BAB II → susunan paragraf, grade penelitian terkait dg variable penelitian & kerangka teori	
	- BAB II → fix	
	- BAB II → susunan BAB III	
10/4 - 2019	- BAB III → sample, DO, analisis data	
16/4 - 2019	- BAB III → perhitungan instrument	
	acc sidang proposal	
12/7-19	BAB IV - 8 usman, justifikasi peneliti	
16/7-19	BAB V → peran email marketing - dilengkapin berkesinambungan	

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : lailatul Isnaini

NIM : A11501141

Prodi : S1 Keperawatan

Pembimbing 2 : Barkah Waladani M.Kep.

Tanggal bimbingan	Topik/ materi bimbingan	Paraf pembimbing
18/7-19	- absah - dayus	
22/7-19	acc sidang skripsi	